

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, alur pengumpulan data menggunakan metode survey yaitu dengan menggunakan kuesioner. Jenis penelitian ini digambarkan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dinyatakan dalam angka. Kuota jumlah sampel sendiri diambil sesuai dengan kondisi dari peneliti (Sugyono, 2015). Menurut Evinaro Ardianto (2012:47) penelitian kuantitatif ialah riset dengan surat penggambaran perolehan angka-angka yang teknik pengumpulan datanya dilapangan. Metode ini membutuhkan analisa *statistic* deskriptif dan inferensial (rumus *statistic non parametric*). Setelah itu dilakukan analisa, maka bisa diperoleh hasil kesimpulan riset seperti penggambaran atau hubungan variabel.

3.2. Variabel Operasional Penelitian

Variabel operasi adalah pemahaman (seperti yang terlihat dalam arti konseptual) dari variabel yang dioperasikan secara praktis dan praktis dalam ruang objek/objek penelitian. Dalam penelitian ini digunakan variabel bebas dan terikat (Sugyono, 2015).

Variabel independen adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan variabel penjelas atau menyebabkan variasi variabel dependen. Variabelnya yaitu Kredibilitas akun tiktok edukasi tentang skripsi (X) dan Kebutuhan informasi

followers @robbyyuliendra (Y).

Variabel	Indikator	Pertanyaan Kuesioner	Alternatif Jawaban				
			STS	TS	N	S	SS
X	Daya Tarik	1. Dalam menyampaikan pesan mengenai skripsi @Robbyyuliendra mempunyai daya tarik tersendiri yang layak untuk disukai?					
		2. Apakah gaya penyampaian informasi oleh @RobbyYuliendra memiliki daya tarik yang membantu Anda lebih memahami konsep skripsi?					
		3. Sejauh mana akun TikTok @RobbyYuliendra berhasil menarik perhatian Anda ketika menyampaikan informasi tentang skripsi?					
		4. Apakah kehadiran back song dalam konten TikTok @RobbyYuliendra membuat Anda lebih tertarik untuk melihat kontennya?					
		5. Bagaimana pandangan Anda terhadap elemen kreatif seperti efek visual yang digunakan					

		dalam konten TikTok @RobbyYuliendra?					
	Kepercayaan	1. Sejauh mana Anda meyakini bahwa informasi yang disampaikan oleh akun TikTok @RobbyYuliendra tentang skripsi akurat?					
		2. Apakah Anda merasa yakin bahwa panduan yang diberikan oleh akun TikTok @RobbyYuliendra dapat membantu Anda dalam memahami skripsi dengan lebih baik?					
		3. Sejauh manakepercayaan Anda terhadap akun TikTok @RobbyYuliendra dalam memengaruhi keputusan Anda untuk mengikuti saran yang diberikan tentang skripsi?					
		4. Apakah Anda percaya bahwa akun TikTok @RobbyYuliendra memiliki motivasi yang baik dalam berbagi informasi edukatif tentang skripsi?					
	Keahlian	1. Bagaimana pandangan Anda terhadap keterampilan akun TikTok @RobbyYuliendra dalam menyampaikan informasi skripsi dengan cara yang informatif?					

		2. Sejauh mana keahlian akun TikTok @RobbyYuliendra tercermin dalam kemampuannya menyajikan konten edukatif tentang skripsi secara sistematis?				
		3. Seberapa percaya Anda bahwa akun TikTok @RobbyYuliendra memiliki keahlian yang relevan dalam mengikuti perkembangan dunia skripsi?				
		4. Apakah Anda merasa bahwa akun TikTok @RobbyYuliendra memiliki keahlian yang cukup untuk memberikan solusi konkret dalam menangani kendala dalam proses pengerjaan skripsi?				
Y	Kebutuhan kognitif	1. Sejauh mana kontendari akun TikTok @RobbyYuliendra dapat memenuhi kebutuhan Anda akan informasi yang mendalam terkait dengan skripsi?				
		2. Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap informasi skripsi yang disampaikan oleh akun TikTok @RobbyYuliendra?				

		<p>3. Seberapa baik akun TikTok @RobbyYuliendra memenuhi kebutuhan Anda akan penjelasan mendalam mengenai konsep skripsi yang kompleks?</p>				
		<p>4. Bagaimana tingkat kelengkapan informasi yang disampaikan oleh akun TikTok @RobbyYuliendra dalam memenuhi kebutuhan pemahaman konsep pada skripsi anda?</p>				
		<p>1. Bagaimana perasaan Anda terhadap tone atau gaya penyampaian yang digunakan oleh akun TikTok @RobbyYuliendra dalam mengajarkan konsep-konsep skripsi?</p>				
		<p>2. Seberapa sering konten TikTok @RobbyYuliendra mampu memotivasi Anda untuk tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi?</p>				
		<p>3. Apakah akun TikTok @RobbyYuliendra mampu memberikan dukungan emosional yang cukup untuk membantu Anda mengatasi stres dalam proses penulisan skripsi?</p>				

	<p>4. Bagaimana tingkat kenyamanan Anda dengan gaya komunikasi yang diberikan oleh akun TikTok @RobbyYulindra dalam membahas topik skripsi?</p>				
	<p>1. Sejauh mana akun TikTok @RobbyYulindra dapat memenuhi kebutuhan personal Anda terkait dengan informasi skripsi yang sesuai dengan aspirasi Anda?</p>				
	<p>2. Bagaimana pandangan Anda terhadap kemampuan akun TikTok @RobbyYulindra dalam menciptakan koneksi personal dengan followers nya melalui konten edukatif skripsi yang diberikan?</p>				
	<p>3. Seberapa sering konten TikTok @RobbyYulindra mampu memberikan informasi dengan tingkat kebutuhan personal Anda dalam menyelesaikan skripsi?</p>				
	<p>4. Sejauh mana akun TikTok @RobbyYulindra dapat memberikan solusi yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar personal Anda dalam memahami skripsi?</p>				

	<p>5. Bagaimana pendapat Anda terkait kemampuan akun TikTok @RobbyYuliendra dalam mengidentifikasi kebutuhan personal followersnya terkait dengan penulisan skripsi?</p>				
	<p>1. Sejauh mana @RobbyYuliendra dapat menciptakan rasa keterlibatan sosial di antara followersnya melalui konten edukatif tentang skripsi?</p>				

Tabel 3.1 Tabel Variabel Operasional Sumber: Data Primer Olahan Penulis 2024

1. Variabel X (independen) : Kredibilitas akun tiktok edukasi tentang skripsi
2. Variabel Y (dependen) : Kebutuhan informasi followers @robbyyuliendra

3.2.1. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Syamsudin (2013:16) dalam Susani (2015:54), variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab munculnya variabel lain. Ada hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), di mana variabel X menjadi penyebab terjadinya variabel Y. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah kredibilitas. Terdapat beberapa parameter kredibilitas, yaitu:

1. **(P)** Pemberitaan yang bisa dipercaya meliputi *trustworthiness, believability, accuracy, report the whole story, balance, fairness*. Tiga aspek awal memiliki kontribusi yang lebih signifikan.
2. **(K)** Kekinian pemberitaan meliputi *update, currency, dan timelines*. Ketiga

aspek ini memiliki proporsi yang hampir sama dalam mempengaruhi kredibilitas.

3. **(T)** Tidak bias pemberitaan meliputi bias dan objektif. Bias memiliki kontribusi yang lebih signifikan dalam menentukan kredibilitas.

Tabel 3.2 Variabel Independen (X)

Variabel	Indicator	Dimensi	Skala
Kredibilitas (X)	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberitaan di percaya - Kekinian dalam pemberitaan - Tidak bias dalam pemberitaan 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Trustworthiness, believability, accuracy, report the whole story, balance, fairness</i> - <i>Update, currency dan timelines</i> - Bias dan objektive 	Likert

3.2.2. Variabel Dependen (Terkait)

Dalam penelitian ini, variabel dependen merupakan hasil yang berasal dari variabel independen, serta konsep pemenuhan kebutuhan dalam teori pengetahuan yang terdiri dari enam tingkatan yang terdapat dalam domain kognitif (Notoatmodjo, 2012). Tingkatan tersebut mencakup pemahaman (*know*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).

Tabel 3.3 Variabel Dependen (Y)

Variabel	Indicator	Skala
Pengetahuan Skripsi (Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Tahu - Memahami - Aplikasi - Analisis - Sintesis - Evaluasi 	Likert

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Lubis (2021:93) menjelaskan bahwa populasi adalah sekelompok objek penelitian yang dipilih oleh peneliti sebagai sumber data, yang memiliki karakteristik dan ciri tertentu. Kesimpulan kemudian diambil oleh peneliti berdasarkan data yang dikumpulkan dari seluruh pengikut akun TikTok @Robbyuliendra, yang mencapai jumlah sebanyak 37 ribu orang.

3.3.2. Sampel

Sampel Menurut Mulyani (2021:59), sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk menjadi objek penelitian. Sampel ini memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang mencerminkan populasi secara keseluruhan, dan dari sampel ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang relevan, sampel penelitian ini, yaitu:

1. Responden merupakan followers akun tiktok @Robbyuliendra
2. Responden memiliki rentang usia yaitu 18-25 tahun

Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, di mana data dari sampel populasi dianggap mewakili skala dan susunan populasi (Sugiyono, 2013: 81). Penghitungan ukuran sampel dilakukan dengan mengambil derajat kepercayaan sebesar 90% dan presisi sebesar 10%, menggunakan rumus Taro Yamane.

N

$$n = N (d)^2 + 1$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

D = Toleransi Kesalahan

Berikut hasil dari perhitungan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: 37.000

$$n = 37.000 (0.1)^2 + 1$$

$$n = 99,99$$

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk memilih 100 responden sebagai sampel. Teknik yang diterapkan adalah non-probability sampling dengan menggunakan teknik sampling insidental. Pendekatan ini memilih sampel secara kebetulan dari individu yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan dianggap sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan (Sugiyono, 2019: 131).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah proses pengolahan dan pengukuran data dalam penelitian ini, jawaban dari responden diberi skor atau nilai. Penggunaan Skala Likert, juga dikenal sebagai Summated-Ratings Scale, memungkinkan responden untuk mengungkapkan tingkat intensitas perasaan mereka, dengan pilihan yang berjenjang dari intensitas terendah hingga tertinggi. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data terkait variabel bebas dan variabel terikat. Responden diminta untuk menilai pernyataan yang diberikan menggunakan Skala Likert lima tingkat, di mana skor 1 hingga 5 digunakan untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan tersebut. Skor 5 mencerminkan persetujuan yang tinggi, sementara skor 1 menunjukkan tingkat ketidaksetujuan yang tinggi. Dengan menggunakan skala ini, data dapat dianalisis secara lebih terperinci, memberikan wawasan tentang sikap dan pandangan responden terkait dengan variabel yang sedang diteliti.

Tabel 3.4 Skala Likert

No.	Pilihan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2019: 147)

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Uji Normalitas

Pentingnya uji normalitas terletak pada evaluasi kontribusi variabel dependen

(terikat) dan variabel independen (bebas) dalam suatu model regresi. residual, yang menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov, digunakan untuk menentukan sejauh mana distribusi residual bersifat normal. Penelitian dianggap memiliki distribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) (Sylfia & Heny Kurnianingsih, 2022).

3.5.2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas berguna untuk mengevaluasi sejauh mana hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Uji ini secara umum digunakan dalam analisis statistik, terutama dalam konteks regresi linier. Beberapa aspek yang dapat dievaluasi melalui uji linearitas melibatkan variabel-variabel dalam suatu model regresi (Hanafi & Zulkifli, 2018).

3.5.3. Uji Heterokedastisitas

Tujuan pengujian heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah ada ketidakhomogenan varians dalam suatu model regresi. Model regresi yang dianggap ideal adalah yang memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang mengindikasikan varians yang konstan. Proses pengujian heteroskedastisitas melibatkan penilaian pola penyebaran titik-titik di atas dan di bawah sumbu Y pada scatterplot, bersama dengan evaluasi signifikansi probabilitas dari uji statistik dengan tingkat signifikansi 5% (Wulandari & Wasiman, 2020).

3.5.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi membahas tentang pengaruh pengamat atau data yang memiliki keterkaitan dalam satu variabel dengan variabel lainnya (Gani dan

Amalia, 2015: 124). Besar nilai suatu data mungkin dipengaruhi atau berkorelasi dengan data lainnya. Regresi klasik mengharuskan bahwa variabel tidak mengalami autokorelasi. Kehadiran autokorelasi dapat merusak model regresi karena dapat menghasilkan parameter yang tidak rasional dan tidak masuk akal. Autokorelasi seringkali muncul dalam data time series karena keterkaitan antar data pada berbagai waktu, berbeda dengan data cross section yang tidak memiliki ketergantungan waktu.

3.5.5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menilai dampak yang ditimbulkan oleh tiga atau lebih variabel, terdiri dari satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas (Anagari, 2021). Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk membentuk model, dan formulanya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = variabel terikat yaitu Kebutuhan Informasi a = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi

X₁, X₂ = variabel bebas yaitu Kredibilitas Akun Tiktok Edukasi Tentang Skripsi dan Kebutuhan Informasi Followers @Robbyyuliendra @Robbyyuliendra

e = error

3.6. Uji Kualitas Data

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu kuesioner memiliki tingkat validitas yang memadai atau tidak. Validitas kuesioner dianggap terpenuhi apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat efektif mengukur variabel atau konstruk yang menjadi tujuan pengukuran. Dalam melaksanakan uji validitas, dapat dilakukan korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total konstruk atau variabel yang sedang diukur. Jika terdapat korelasi yang signifikan antara skor item dan skor total pada tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukur yang digunakan memiliki validitas (Sugiyono, 2018).

3.6.2. Uji Reliabilitas

Dalam ranah penelitian, reliabilitas berkaitan dengan kestabilan dan konsistensi suatu alat ukur. Pada dasarnya, hal ini menyiratkan bahwa instrumen tersebut, baik berupa survei, kuesioner, atau alat lainnya, harus memberikan hasil yang konsisten bila diterapkan berulang kali pada kelompok sasaran yang sama dalam kondisi yang sama. Instrumen yang andal memastikan bahwa data yang dikumpulkan secara akurat mencerminkan pengukuran yang diinginkan dan tidak terpengaruh oleh kesalahan atau fluktuasi acak. Untuk mengevaluasi konsistensi dalam instrumen pengukuran, peneliti menggunakan pengujian reliabilitas, metode statistik yang sering kali melibatkan penghitungan koefisien reliabilitas, seperti Cronbach's Alpha. Dalam kebanyakan kasus, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,6

atau lebih tinggi dianggap dapat diterima untuk instrumen penelitian. Hal ini menandakan bahwa item-item dalam instrumen menunjukkan konsistensi internal, yang secara efektif mengukur konsep dasar yang sama dengan tingkat akurasi yang wajar. (Sugiyono, 2018).

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada aplikasi tiktok di akun Robby Yuliendra dengan nama pengguna @Robbyyuliendra

Tabel 3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September 2023				Oktober 2023				November 2023				Desember 2023				Januari 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Penyusunan BAB I		■	■	■																
3	Penyusunan BAB II					■	■														
4	Penyusunan BAB III							■	■												
5	Penyebaran Kuesioner									■											
6	Pengolahan Data										■	■	■								
7	Penyusunan BAB IV & V													■	■	■	■				
8	Penyelesaian Skripsi																	■	■	■	■